

Urgensi Literasi Investasi Bagi Santri SMA IT AL-Utsaimin

Wahyu Febri Ramadhan Sudirman¹, Arif Mudi Priyatno², Muhamamd Syaipudin³,
Putri Zulia Jati⁴, Sela Hermawati⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Korespondensi: wahyu.febri.id@universitaspahlawan.ac.id

Abstrak

Pengetahuan tentang investasi menjadi semakin penting untuk memastikan kesiapan finansial masa depan. Penelitian ini berfokus pada pemahaman santri terhadap konsep investasi, alat-alat investasi yang tersedia, dan risiko yang terkait dengan investasi. Melalui metode pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi mengenai literasi investasi di kalangan santri diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan minat santri dalam melakukan investasi di masa depan. Selain itu, kurangnya sumber daya pendidikan dan panduan praktis di sekolah juga menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, pengabdian ini merekomendasikan peningkatan kurikulum pendidikan yang mencakup literasi finansial dan investasi, serta pelatihan bagi guru untuk membimbing santri dalam membuat keputusan investasi yang bijak. Dengan meningkatkan literasi investasi, diharapkan santri dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini.

Kata Kunci: literasi investasi, pasar modal sektor ril, sektor keuangan.

Abstract

Knowledge about investments is becoming increasingly important to ensure future financial preparedness. This research focuses on students' understanding of investment concepts, available investment tools, and the risks associated with investing. Through community service methods in the form of counseling and outreach regarding investment literacy among students, it is hoped that it will be able to increase students' knowledge and interest in investing in the future. In addition, the lack of educational resources and practical guidance in schools is also a major obstacle. Therefore, this service recommends improving the education curriculum which includes financial and investment literacy, as well as training for teachers to guide students in making wise investment decisions. By increasing investment literacy, it is hoped that students will be better prepared to face future economic challenges and develop healthy financial habits from an early age.

Keywords: investment literacy, real sector capital markets, financial sector.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pemahaman mengenai investasi menjadi semakin krusial. Kebutuhan mendesak akan peningkatan literasi finansial di kalangan generasi muda, khususnya santri. Banyak santri yang, meskipun memiliki potensi besar dan semangat belajar yang tinggi, sering kali tidak memiliki akses atau pengetahuan yang memadai tentang manajemen keuangan dan investasi. Kurangnya literasi investasi ini dapat menghambat mereka dalam mencapai kemandirian finansial dan berkontribusi pada perekonomian bangsa. Selain itu, pendidikan di pesantren umumnya lebih fokus pada aspek keagamaan dan moral, sehingga aspek praktis seperti literasi finansial sering terabaikan. Dengan memberikan pelatihan investasi, program ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut, membantu santri memahami berbagai instrumen keuangan, manajemen risiko, dan strategi investasi yang tepat. Melalui pemahaman yang baik tentang investasi, santri tidak hanya diajarkan untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak, tetapi juga dipersiapkan untuk menjadi agen perubahan yang mampu memberdayakan komunitas mereka.

Pentingnya literasi investasi bagi santri semakin terasa mendesak dalam konteks perekonomian modern yang dinamis dan kompleks. Di Indonesia, tingkat literasi finansial

masih relatif rendah, terutama di kalangan anak muda dan masyarakat pedesaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Hal ini menyebabkan banyak individu yang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, sering kali terjebak dalam utang, dan tidak memiliki perencanaan keuangan yang memadai untuk masa depan. Dalam lingkungan pesantren, pendidikan literasi finansial ini menjadi sangat penting karena santri tidak hanya dituntut untuk memahami nilai-nilai agama dan moral, tetapi juga harus siap menghadapi tantangan ekonomi ketika mereka kembali ke masyarakat. Lebih lanjut, literasi investasi juga memberikan bekal yang sangat berguna dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dengan pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola investasi, santri dapat mengembangkan keterampilan untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi global, memahami risiko dan peluang, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat (Hidayat et al., 2023). Ini tidak hanya berdampak positif bagi kesejahteraan pribadi mereka, tetapi juga dapat membawa manfaat bagi keluarga dan komunitas mereka. Santri yang literate secara finansial dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan komunitas yang lebih mandiri secara ekonomi.

Program literasi investasi ini juga sejalan dengan tujuan nasional untuk meningkatkan inklusi keuangan. Pemerintah Indonesia telah menargetkan peningkatan inklusi keuangan sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi. Dengan membekali santri dengan pengetahuan investasi, kita turut berkontribusi pada upaya ini, memperluas akses ke layanan keuangan yang sebelumnya mungkin tidak terjangkau oleh mereka. Ini akan membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dan menciptakan kesempatan yang lebih adil bagi semua lapisan masyarakat. Manfaat dari program ini sangat signifikan. Santri yang memiliki literasi investasi yang baik akan mampu membuat keputusan finansial yang lebih cerdas, menghindari jebakan utang, dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Mereka juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar, mendorong budaya menabung dan berinvestasi yang sehat. Pada akhirnya, peningkatan literasi investasi di kalangan santri dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi dan kesejahteraan yang lebih merata di masyarakat. Akhirnya, manfaat dari program literasi investasi ini tidak hanya bersifat jangka pendek tetapi juga jangka panjang. Santri yang memahami konsep investasi sejak dini akan memiliki waktu yang lebih panjang untuk memanfaatkan keuntungan dari investasi mereka, seperti bunga majemuk dan apresiasi aset. Ini berarti mereka akan lebih siap untuk menghadapi masa pensiun dan memiliki lebih banyak sumber daya untuk mendukung diri mereka sendiri dan keluarga mereka di masa depan. Dengan demikian, program ini bukan hanya sebuah inisiatif pengabdian masyarakat, tetapi juga investasi dalam kualitas sumber daya manusia yang akan membawa dampak positif bagi generasi mendatang.

METODE

Metode pengabdian masyarakat dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para santri tentang pentingnya literasi investasi. Pengabdian ini melibatkan serangkaian kegiatan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode ini melibatkan beberapa tahapan utama yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahapan dirancang untuk

memastikan bahwa program ini berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dijalankan dalam program pengabdian ini.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan dengan melakukan survei awal kepada santri untuk memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan mereka terkait literasi investasi. Selain itu, berkonsultasi dengan pengelola SMA IT Al-Utsaimin untuk menentukan jadwal dan kebutuhan logistik. Penyusunan rencana mencakup pembuatan modul pelatihan yang meliputi dasar-dasar investasi, jenis-jenis investasi, manajemen risiko, dan strategi investasi, serta jadwal pelatihan yang mencakup sesi teori, praktik, dan diskusi interaktif. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan fasilitas dan peralatan yang diperlukan tersedia, serta menyusun tim pengajar dan fasilitator yang kompeten di bidang literasi keuangan dan investasi.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi, yakni mengadakan sesi pembukaan untuk memperkenalkan program literasi investasi kepada santri dan menjelaskan pentingnya investasi sejak dini, serta menjelaskan tujuan dan manfaat dari pelatihan ini. Selanjutnya, pelatihan teori dilaksanakan dengan menyampaikan materi dasar-dasar investasi melalui ceramah, presentasi, dan video edukasi. Pelatihan praktik dilakukan dengan mengadakan simulasi investasi menggunakan platform atau alat bantu seperti aplikasi investasi demo, serta mengajarkan cara membaca laporan keuangan, menganalisis pasar, dan membuat keputusan investasi yang bijak. Tahap ini ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab, di mana santri bisa bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan, serta diberikan studi kasus nyata untuk dipecahkan dalam kelompok kecil.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi dan tindak lanjut meliputi evaluasi pelatihan dengan mengumpulkan *feedback* dari santri melalui kuesioner, serta menilai pemahaman santri dengan memberikan tes atau tugas akhir yang mencakup materi yang telah diajarkan. Tindak lanjut dilakukan dengan menyusun laporan hasil pengabdian yang mencakup evaluasi dan rekomendasi untuk pengembangan program lebih lanjut, serta membuat rencana tindak lanjut seperti pembentukan klub investasi di sekolah atau pelatihan lanjutan secara berkala. Monitoring dan pembinaan dilakukan dengan melakukan monitoring berkala untuk melihat perkembangan literasi investasi santri dan memberikan pembinaan serta bimbingan tambahan bagi santri yang tertarik mendalami investasi lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan kepada santri putra SMA IT Al-Utsaimin. Kegiatan PKM dimulai dengan pemberian materi mengenai topik yang telah disiapkan di awal, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan santi SMA IT Al-Utasimin. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

(PKM) ini dilakukan oleh 4 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: cara memilih investasi yang aman dan sesuai budget; pandangan islam tentang investasi di sektor keuangan; analisis teknikal pada saham. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada santri SMA IT Al-Utasimin secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut: *pemahaman dasar investasi*; santri memahami konsep dasar investasi, termasuk definisi, tujuan, dan berbagai bentuk investasi.

Kriteria Keberhasilan: Minimal 80% dari santri dapat menjelaskan kembali konsep dasar investasi dengan menggunakan contoh konkret. **Alat Ukur:** Tes tertulis dengan soal esai dan pilihan ganda, serta sesi wawancara singkat untuk mengevaluasi pemahaman mereka. **Kegiatan Pendukung:** Penyampaian materi melalui ceramah interaktif, video edukasi, dan diskusi kelompok. *Pengetahuan tentang produk investasi*; santri mengenal berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, emas, dan investasi syariah. **Kriteria Keberhasilan:** Minimal 75% dari santri dapat mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik serta perbedaan dari setiap produk investasi yang dibahas. **Alat Ukur:** Kuis dengan format pilihan ganda dan esai pendek, serta kegiatan simulasi investasi. **Kegiatan Pendukung:** Penggunaan bahan ajar berupa modul, studi kasus, dan permainan simulasi investasi. *Kemampuan menganalisis risiko dan keuntungan*; santri mampu menganalisis risiko dan keuntungan dari berbagai produk investasi, serta membuat keputusan investasi yang informasional. **Kriteria Keberhasilan:** Minimal 70% dari santri dapat menyusun analisis sederhana mengenai risiko dan keuntungan dari dua jenis investasi yang berbeda.

Pembahasan

Literasi investasi merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan finansial yang saat ini semakin menjadi perhatian, terutama di kalangan generasi muda (Gunawan et al., 2021). Pengabdian masyarakat yang berfokus pada tema "Pentingnya Literasi Investasi Bagi Santri SMA IT Al Utsaimin Bangkinang" merupakan inisiatif yang relevan dan bermanfaat dalam menyiapkan generasi santri yang tidak hanya cakap dalam ilmu agama, tetapi juga melek finansial. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang investasi, sehingga para santri dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak dan mempersiapkan masa depan yang lebih cerah. Dalam konteks pengabdian masyarakat ini, pendekatan yang dilakukan melibatkan beberapa tahap, mulai dari pengenalan konsep dasar investasi hingga praktik simulasi investasi yang dapat dilakukan oleh para santri. Tahap pertama adalah memberikan pemahaman tentang apa itu investasi dan mengapa investasi penting. Melalui sesi ini, para santri diajak untuk memahami bahwa investasi bukan hanya untuk orang dewasa atau mereka yang sudah bekerja, tetapi juga relevan bagi pelajar yang ingin mempersiapkan masa depan sejak dini. Selanjutnya, pengabdian ini juga membahas berbagai jenis investasi yang bisa diakses oleh para santri, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti (Safryani et al., 2020). Setiap jenis investasi dijelaskan dengan detail, mencakup kelebihan, kekurangan, serta risiko yang mungkin dihadapi. Penjelasan ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif sehingga santri dapat

memilih jenis investasi yang paling sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansial mereka (Assyifa et al., 2023; Sudriman et al., 2023).



Gambar 1. Proses Pemaparan Materi

Program ini juga menekankan pentingnya diversifikasi dalam investasi. Para santri diajak untuk memahami bahwa menempatkan seluruh dana pada satu jenis investasi sangat berisiko. Dengan melakukan diversifikasi portofolio, risiko kerugian dapat diminimalkan (Fabozzi & Markowitz, 2011). Sesi ini disertai dengan contoh kasus nyata dan simulasi sederhana yang membantu santri untuk lebih mudah memahami konsep diversifikasi. Salah satu aspek penting yang juga dibahas dalam pengabdian ini adalah etika dalam berinvestasi. Para santri diajarkan untuk selalu mempertimbangkan aspek halal dan haram dalam setiap keputusan investasi. Hal ini sangat penting mengingat latar belakang pendidikan mereka yang berbasis agama Islam. Dengan demikian, mereka dapat menjadi investor yang tidak hanya sukses secara finansial tetapi juga patuh terhadap prinsip-prinsip syariah (Sudirman et al., 2023). Program ini juga menyertakan sesi pelatihan mengenai analisis fundamental dan teknikal dalam investasi saham. Analisis fundamental membantu santri memahami kinerja keuangan perusahaan, sementara analisis teknikal memberikan wawasan tentang tren harga saham (Tandelilin, 2017). Kedua metode ini memberikan bekal yang kuat bagi santri untuk membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan rasional. Tidak hanya teori, pengabdian masyarakat ini juga memberikan kesempatan bagi santri untuk melakukan simulasi investasi melalui aplikasi atau platform yang mensimulasikan pasar saham secara virtual. Melalui simulasi ini, santri dapat merasakan langsung bagaimana cara berinvestasi tanpa harus menghadapi risiko kehilangan uang. Pengalaman praktis ini sangat berharga dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan investasi. Pada akhirnya, program literasi investasi bagi santri SMA IT Al Utsaimin Bangkinang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman finansial, tetapi juga membentuk karakter santri yang mandiri, bertanggung jawab, dan visioner. Diharapkan, melalui pengabdian masyarakat ini, para santri dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya membawa manfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi komunitas dan masyarakat luas. Literasi investasi yang kuat akan mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan penuh percaya diri dan kompetensi. Selain pemahaman literasi investasi, pentingnya teknologi informasi (IT) dalam pengembangan pendidikan dan literasi

investasi juga menjadi fokus utama dalam pengabdian masyarakat di SMA IT Al Utsaimin Bangkinang.



Gambar 2. Prose Interaksi antara peserta dan pemateri

Pemanfaatan IT bukan hanya memperkaya metode pembelajaran tetapi juga membuka akses luas terhadap informasi dan alat-alat investasi yang sebelumnya sulit dijangkau. Pertama, IT memungkinkan para santri untuk mengakses informasi secara cepat dan efisien. Melalui internet, mereka dapat mencari informasi terkini mengenai berbagai instrumen investasi, mengikuti perkembangan pasar saham, dan mempelajari analisis keuangan dari berbagai sumber terpercaya. Akses informasi yang cepat ini membantu santri untuk selalu *up-to-date* dengan berita dan tren terbaru, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan tepat waktu. Kedua, IT menyediakan platform simulasi investasi yang interaktif dan mudah digunakan. Aplikasi dan website simulasi investasi seperti *Stock Trainer* atau *Investopedia* memungkinkan santri untuk berlatih investasi dalam lingkungan yang aman dan bebas risiko.



Gambar 3. Sesi foto bersama dengan peserta

Melalui simulasi ini, santri dapat belajar cara membaca grafik saham, memahami pergerakan pasar, dan mengasah kemampuan analisis mereka tanpa harus mengeluarkan uang sungguhan. Pengalaman praktis ini sangat berharga dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan investasi yang diperlukan di dunia nyata. Pemanfaatan IT juga

memungkinkan personalisasi dalam proses belajar. Dengan berbagai aplikasi dan software pembelajaran, santri dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Misalnya, mereka bisa mengulang materi yang belum dipahami atau memperdalam topik yang diminati melalui berbagai sumber online. *Personal Learning Environment* (PLE) yang berbasis IT ini memungkinkan setiap santri untuk mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan sesuai kebutuhan mereka. Terakhir, IT membantu dalam pengelolaan dan monitoring perkembangan belajar santri. Melalui *Learning Management System* (LMS), guru dan pengelola program dapat memantau kemajuan setiap santri, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menyesuaikan materi ajar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan individu. Data dan analitik yang dihasilkan dari LMS ini juga membantu dalam evaluasi program, sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terus diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Dengan demikian, pemanfaatan IT tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga memastikan bahwa tujuan program literasi investasi tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam program literasi investasi, santri SMA IT Al Utsaimin Bangkinang tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan investasi tetapi juga menjadi lebih siap dalam menghadapi era digital yang serba cepat dan kompetitif. Mereka belajar untuk memanfaatkan teknologi secara produktif dan cerdas, yang akan menjadi modal berharga dalam perjalanan karier dan kehidupan mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan telah berhasil memberikan pemahaman mendalam tentang literasi investasi kepada para santri. Program ini mencakup berbagai aspek investasi, mulai dari pengenalan dasar hingga praktik simulasi, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam mengelola keuangan secara bijak. Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran investasi memberikan akses yang lebih luas dan efisien terhadap informasi dan alat investasi. Melalui kegiatan dan metode inovatif, santri tidak hanya memahami teori investasi tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan. Dampak positif dari program ini terlihat dari peningkatan minat dan pemahaman santri terhadap investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyifa, Z., Winario, M. ., Sudirman, W. F. R., & Zakir, M. (2023). Pengenalan Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas I Bangkinang Kota. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 20–24. <https://doi.org/10.31004/care.v1i1.12895>
- BSI Corporate University. (2021). *Manajemen Kekayaan Syariah*. Jakarta .
- Hidayah, N. (2021). *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Hidayat, H., Reza, S., Mairiza, D., & Ramadhan, A. I. M. . (2024). Penerapan Etika Dan Hadis Dalam Mengelola Toko Dhuafa Mart Air Tiris. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 2(2), 64–70. <https://doi.org/10.31004/care.v2i2.30070>

- Ika Yunia Fauzia, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Yogyakarta: Deepbuplish.
- Lusardi, A. &. (2007). Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 205 - 244.
- OJK. (2022). Seri Literasi Pengelolaan Keuangan.
- Renasa, I. (2022). Literasi Keuangan Anak. In M. A. Chandra, *Perencanaan Keuangan Semua Kalangan* (pp. 17 - 18). Fingram Indonesua.
- Rita Kusumadewi, A. A. (2019). *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*. Cirebon : CV. Elsi Pro.
- Setiawan, K. S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudirman, W. F. R., Fithriyana, R. ., Syaipudin, M. ., Reza, S., Winario, M., & Mardiyah, S. . (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Pada Karyawan Perumdam Tirta Kampar. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2), 50–58. <https://doi.org/10.31004/care.v1i2.16085>